

**Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM3) dalam Kegiatan Mengajar Pada SD
Inpres Kelapa Tiga 1**

*Implementation of Teaching Campus Batch 3 (KM3) in Teaching Activities at SD Inpres
Kelapa Tiga 1*

**Rahmad Risan¹, Hasriani G², Eka Patria Ningsih³, Nafila⁴, Andini Indahyani⁵,
Nurul Yushifa S⁶, Ririn Mardiani Kartika⁷, Sulfadli⁸**

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

^{4,7}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

^{5,8}Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

⁶Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email: rahmadrisan@unm.ac.id, hasriani@unm.ac.id, ekapatria42@gmail.com,
nafilahabib3@gmail.com, indahyanial8k@student.unhas.ac.id, nununuyuyuyusifa@gmail.com,
ririnmardianik@gmail.com, sulfadlirostang@gmail.com

Article History:

Received: 29 Juli 2022

Revised: 22 Agustus 2022

Accepted: 30 September 2022

Keywords: *Teaching
Campus, Independent
Learning, Learning
Innovation*

Abstract: *This Teaching Campus implementation aims for students to become teachers' partners in developing creativity and learning innovation. Furthermore, this program can be a means of actualizing and caring for students to contribute to the nation's education as well as providing real inspiration for students in elementary and junior high schools. This implementation method consists of several activities, namely: briefing, assignment, observation, formulation of activity plans, implementation of activities and evaluation of activities. The result of this activity is that the teacher feels helped by the presence of university students in an effort to assist elementary students in learning after being affected by Covid 19. And furthermore, for students at school, they get special attention and assistance in that can make them comfortable and feel excited in learning. Students also get inspiration and motivation to continue learning and continue their education to a higher level.*

Abstrak

Implementasi Kampus Mengajar ini bertujuan bagi mahasiswa untuk menjadi partner guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Selanjutnya program ini dapat menjadi sarana aktualisasi dan kepedulian mahasiswa untuk berkontribusi pada pendidikan bangsa sekaligus memberi inspirasi nyata siswa di SD dan SMP. Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: pembekalan, penugasan, observasi, perumusan rancangan kegiatan, implementasi kegiatan serta evaluasi kegiatan. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Guru merasa terbantu dengan kehadiran para mahasiswa dalam upaya mendampingi siswa-siswa dalam belajar

setelah terdampak Covid 19. Dan selanjutnya bagi siswa di sekolah, mereka mendapatkan perhatian dan pendampingan khusus dalam belajar yang dapat membuat mereka nyaman dan merasa bersemangat dalam belajar. Para siswa juga mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Merdeka Belajar, Inovasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah salah satu aspek utama dalam meningkatkan mutu serta kualitas peserta didik. Pewujudan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam aspek pembelajaran bisa terlihat melalui aktivitas pengajaran serta pendidikan. Perguruan Tinggi atau Universitas ialah salah satu lembaga pembelajaran yang mempunyai tujuan dalam mencetak SDM yang bermutu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa didefinisikan selaku peserta didik yang belajar di Universitas (KBBI, 2021) serta dinilai selaku akademisi yang bisa berkontribusi dalam mengembangkan kualitas SDM. Mahasiswa mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan di negara ini (Meilia et al. 2022).

Implementasi pembelajaran wajib senantiasa tumbuh selaras dengan pertumbuhan zaman sebab pembelajaran ialah bekal yang wajib dipunyai oleh manusia dalam menempuh hal kehidupan yang terus menjadi maju serta tumbuh. Sebab seperti itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap masa revolusi industri 4.0. Pembelajaran dalam proses pendidikan ialah bagian berarti untuk kehidupan manusia. Kualitas Pembelajaran harus selalu memberikan dampak positif bagi perubahan sosial umat manusia secara umum. Salah satunya merupakan perubahan strata sosial, dimana dalam mendapatkan akses pembelajaran wajib sama serta menyeluruh agar melahirkan tujuan pendidikan nasional diantaranya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pembelajaran yang melahirkan keadilan sosial. Hal tersebut tentu wajib didukung oleh sistem yang terintegrasi serta dibentuk secara bersama-sama. Salah satu bentuk program yang dibentuk oleh pemerintah dan dimaksudkan agar bisa menangani kesenjangan pendidikan di sekolah yaitu dengan program Kampus Mengajar (Aan, Saidatul, and Kholida 2021).

Kampus Mengajar adalah salah satu program MBKM (Merdeka belajar kampus merdeka) yang dipelopori oleh pemerintah khususnya program Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Riset dan teknologi. Kebijakan program ini dilaksanakan dengan berbagai macam manfaat, salah satunya adalah sebagai bentuk tindakan pendidikan setelah badai pandemi covid-19 melanda dunia dan khususnya Indonesia. Sehingga salah satu cara untuk menangani masalah pendidikan di institusi sekolah dasar dan menengah pertama adalah dengan melalui program kampus mengajar.

Program kampus mengajar adalah salah satu strategi atau program yang dilakukan oleh

pemerintah dalam mengembangkan serta memajukan sistem pembelajaran di Indonesia, yang dimana program ini diperuntukan bagi mahasiswa-mahasiswi Indonesia yang lolos seleksi agar dapat ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kualitas penerapan pendidikan, paling utama dalam kemampuan literasi serta numerasi peserta didik. Baik itu di jenjang tingkatan pembelajaran yang jadi sasaran program kampus mengajar merupakan Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah Menengah (SMP) yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili tiap- tiap mahasiswa/mahasiswi. Ada pula sekolah yang terpilih jadi penempatan program ini ialah SD Inpres Kelapa Tiga 1, yang terletak di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi-Selatan. Permasalahan yang muncul secara umum di setiap sekolah setelah pandemi Covid-19 adalah proses pembelajaran yang tidak kondusif akibat proses pembelajaran selama pandemi dilaksanakan pandemi Covid 19. Kurangnya interaksi pendidik dan peserta didik dianggap sebagai indikator menurunnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan akibat pandemi. Sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus agar bisa mengembalikan gairah atau semangat peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar. Sehingga DPL yakni Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa yang ditugaskan oleh kementerian perlu kiranya merumuskan rancangan kegiatan pembelajaran yang baik.

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengajaran berdasarkan rancangan yang telah disepakati bersama yaitu:

1. Pembekalan kampus mengajar oleh pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi

Kegiatan yang dilaksanakan beberapa hari guna menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke sekolah dan menjadi modal besar dalam menjawab tantangan permasalahan yang ada di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom dan Youtube. Kegiatan pembekalan ini dilaksanakan selama 126 jam, dengan beragam materi yang diberikan untuk menguasai pedagogi, literasi dan numerasi, asesmen dan evaluasi, serta berbagai materi pendukung kegiatan belajar mengajar dan peningkatan kualitas sekolah sasaran dimana mahasiswa program Kampus mengajar akan segera memasuki masa penugasan.

2. Pelepasan peserta Kampus Mengajar

Pada kegiatan ini DPL dan Mahasiswa secara resmi dilepas untuk ditugaskan ke sekolah masing berdasarkan surat penugasan yang telah dikeluarkan oleh pihak Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pelepasan ini selanjutnya ditindaklanjuti oleh pihak dinas pendidikan di tingkat kabupaten/kota berdasarkan penugasan.

3. Observasi Sekolah/Kelas

Pada tahap ini para mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 3 terlebih dahulu melakukan observasi atau peninjauan terhadap kondisi serta situasi di sekolah baik seperti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Para mahasiswa kemudian mulai mengamati situasi dan sesekali melakukan wawancara baik itu kepada siswa maupun kepada guru kelas.

4. Perancangan Program

Pada tahap ini Tim Kampus Mengajar yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa berkoordinasi untuk mengevaluasi hasil observasi dan wawancara yang kemudian menentukan poin-poin program yang akan di lakukan selama program kampus mengajar ini berlangsung. Penentuan program rancangan program kampus mengajar ini tetap mengacu kepada program utama Kampus mengajar yang terdiri dari Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi. Sehingga dalam menerapkan beberapa program utama ini perlu mendiskusikan strategi apa yang harus diterapkan bersama demi tujuan yang bisa tercapai. Setelah adanya rancangan program ini maka Dosen dan Mahasiswa melaksanakan seminar rancangan program dihadapan Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SD Inpres Kelapa Tiga 1. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan jenis program dan juga strategi apa yang akan diterapkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan juga sebagai kegiatan untuk menerima masukan saran dari Kepala Sekolah dan Guru.

5. Implementasi Program

Pada tahap ini mahasiswa mulai menerapkan beberapa program yang telah dirancang dan disetujui oleh DPL dan pihak sekolah. Implementasi program ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses kegiatan belajar selama pandemi Covid 19.

6. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, DPL dan Mahasiswa melihat hasil dari pelaksanaan Kampus mengajar khususnya kegiatan Mengajar di Sekolah. Tahap ini merupakan pengamatan apakah program yang dilakukan efektif dan memberikan perubahan yang lebih baik kegiatan pengajaran di sekolah.

HASIL

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, program yang telah dirancang ternyata dapat berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari Kepala Sekolah, Guru dan para Siswa. Hal ini dapat dilihat dengan program-program yang berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang signifikan.

AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)

Pada kegiatan ini para mahasiswa melaksanakan kegiatan AKM kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan Literasi dan Numerasi oleh siswa kelas IV dan V. Kegiatan ini adalah program wajib dari kementerian yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan AKM ini menggunakan media elektronik yaitu telepon pintar dan laptop. kegiatan AKM dilakukan melalui aplikasi AKM bukan melalui WEB AKM dan para mahasiswa didampingi oleh wali kelas. Saat pelaksanaan AKM ini, digunakan 2 laptop dari mahasiswa, 3 telepon pintar dari mahasiswa, 1 tablet dari mahasiswa, dan sebagian lainnya menggunakan telepon pintar yang dibawa masing-masing. Sebelum dimulainya AKM, kami tidak lupa memberikan arahan terkait penggunaan aplikasi dan membantu beberapa dari mereka yang masih belum lancar menjalankan aplikasi AKM ini. Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan AKM kelas pada siswa-siswi kelas V SD menggunakan media laptop ataupun handphone. AKM ini dibagi dua sesi yaitu sesi siang dan pagi karena di SD INPRES KELAPA TIGA 1 mereka dibagi dua sesi, pada sesi pagi jumlah siswa ada 18 orang yang melakukan AKM mereka ada yang menggunakan HP serta ada juga yang menggunakan laptop. Kemudian mahasiswa melanjutkan pada sesi siang mereka berjumlah 20 siswa yang melakukan AKM, mereka juga ada yang menggunakan HP ataupun laptop dimana mereka sangat antusias dalam melakukan AKM ini (Risan 2022).



Gambar 1. Kegiatan AKM Kelas didampingi oleh Mahasiswa

Pada pelaksanaan AKM ini sempat terkendala pada sesi dipagi hari dikarenakan jaringan yang mengakibatkan siswa dalam pengerjaan AKM sedikit terhambat. Kemudian masih ada beberapa siswa dikelas lima yang belum terlalu pandai dalam membaca sehingga mahasiswa perlu pengajaran personal kepada siswa tersebut. Hal ini yang mahasiswa sadari dalam melaksanakan pengajaran tatap muka setelah sekian lama. Kegiatan belajar mengajar terkendala oleh pandemi sehingga menyebabkan tidak meratanya pembelajaran yang diterima siswa-siswi sehingga sangat disayangkan bahwa ilmu yang didapatkan siswa pun dapat terbilang menurun selama pandemi ini. Hal ini menjadi semangat untuk mahasiswa untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi siswa-siswi untuk mengejar ketertinggalan mereka.



Gambar 2. Kegiatan AKM Kelas didampingi oleh Mahasiswa

Proses Kegiatan Belajar-Mengajar



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Proses Belajar

Pada kegiatan ini, mahasiswa menindak lanjuti berdasarkan hasil observasi dan hasil perumusan rancangan program yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar. Ada beberapa poin yang menjadi perhatian khusus dan perlu perlakuan dalam menanganinya. Apalagi melihat dari dampak covid 19 terhadap pembelajaran bagi siswa-siswi Sekolah Dasar. Sehingga mahasiswa perlu melakukan inovasi pembelajaran dan adaptasi teknologi pembelajaran di SD Inpres Kelapa Tiga 1 di Kota Makassar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan gambaran proses pembelajaran kepada guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi siswa sebagai bekal keterampilan abad 21. Guru dan siswa juga diberikan gambaran penggunaan inovasi teknologi pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat diaplikasikan, serta memanfaatkan fasilitas teknologi untuk manajemen administrasi yang lebih baik dan program ini juga bertujuan untuk peningkatan Soft Skill dan Hard Skill mahasiswa (Alam, Patoding, and Amaliah 2022).



Gambar 4. Kegiatan Pengajaran Di Kelas

Pada tahap ini para mahasiswa mendapati siswa yang merasa kesulitan dalam belajar dikarenakan pasca pandemi sehingga para siswa masih dalam proses adaptasi dalam belajar. Hal ini pun disampaikan pula oleh guru bahwa ada beberapa kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar setelah Pandemi. Dan juga proses pembelajaran di SD Inpres Kelapa Tiga 1 terbagi menjadi 2 sesi, yakni sesi pagi dan sesi siang mengingat adanya kebijakan pemerintah terkait pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan wawancara dengan guru pamong dan mendatangi langsung beberapa kelas, masih banyak siswa kelas 4-6 di SD Inpres Kelapa Tiga 1 yang belum bisa membaca dan berhitung. Kemudian masih banyak pula siswa yang belum bisa mengaji sehingga sulit untuk memahami pelajaran pendidikan agama di sekolah.



Gambar 5. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada tahap ini mahasiswa mulai menerapkan program-program yang telah dirancang sebelumnya yang sesuai dengan kegiatan mengajar dan tetap berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada proses ini mahasiswa membantu guru dalam proses pengajaran. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa seperti kegiatan pendampingan kepada siswa yang masih kesulitan dalam membaca, kegiatan membantu siswa dalam menyimak dan memahami buku teks yang diberikan oleh guru, membantu siswa untuk

menulis huruf/abjad bagi kelas rendah, membantu siswa yang kesulitan dalam berhitung dengan memberi pendampingan khusus, dan juga membantu guru dalam menyiapkan instrumen pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Risan 2021).



Gambar 6. Kegiatan pendampingan Proses Kegiatan Belajar

Pada kegiatan ini terlaksana dengan baik dimana program kerja yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di mana dalam beberapa kegiatan ini berfokus pada masuk ke kelas mendampingi siswa, memberi kelas tambahan untuk siswa yang membutuhkan. Dimana terdapat siswa yang berkebutuhan khusus yang harus mendapat perhatian serta pendampingan khusus (Rahmad Risan 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampus mengajar ini memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkesinambungan agar semua insan pendidikan dapat memberikan kontribusi berdasarkan perannya masing-masing dan juga semakin banyak kolaborasi yang bisa dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia apalagi setelah terdampak pandemi Covid 19.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang telah memberikan kesempatan dan menugaskan kepada penulis untuk mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Keluarga Besar UPT SD Inpres Kelapa Tiga 1 Kota Makassar, yang telah memberikan ruang belajar selama kegiatan berlangsung di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Aan, Widiyono, Irfana Saidatul, and Firdausa Kholida. 2021. "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar." *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 16 (2): 102–7.
- Alam, Sahrul, Hestikah Eirene Patoding, and Rezki Amaliah. 2022. "Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 1 Program MBKM Di UPT SPF SD Negeri Layang IV / 72 Kota Makassar Pendahuluan" 3 (3): 614–22.
- Meilia, Amajida Triska, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, Pendidikan Sejarah, and Kampus Mengajar. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar." *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 17 (2): 120–28.
- Rahmad Risan. 2022. "Identifying the Characteristics of the Student : An Evaluation for English Teachers Pedagogical Competence." *Journal of English Language Teaching* 11 (2): 147–59. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.116598>.
- Risan, Rahmad. 2021. "Identifying the Use of Quizzes for Students during Online Learning." *JEOPALLT* 9 (02): 52–63. <https://jurnal.unsur.ac.id/jeopallt/article/view/1782>.
- . 2022. "AKSESIBILITAS DIGITAL LEARNING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI PERGURUAN TINGGI." *Joyful Learning Journal* 7 (3): 29–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>.